

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (naturalistik) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sulasmi, 2020).

Menurut Prabowo dan Heriyanto (2013) metode deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan coffee shop sebagai salah satu peranan UMKM di Kota Metro, Study kasus pada Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang diteliti penulis yaitu Analisa perkembangan coffee shop sebagai salah satu peranan UMKM di Kota Metro, Study kasus pada Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No.37, Yosorejo, Kecamatan Metro Timur dan Jl. Tawes No.38, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian terkait perkembangan coffee shop di Kota Metro khususnya coffee shop janji jiwa dan coffee et bien. Adapun pihak yang terlibat yaitu pemilik coffe shop janji jiwa dan coffee et bien.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

2) Observasi

Melakukan pengamatan langsung terkait bagaimana perkembangan coffee shop janji jiwa dan coffee et bien yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No.37, Yosorejo, Kecamatan Metro Timur dan Jl. Tawes No.38, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Untuk memperoleh data yang aktual serta meneliti dan mempelajari pedoman, prosedur, dan kebijakan yang berlaku.

3) Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui secara objektif mengenai bagaimana karakteristik Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien Sebagai salah satu Peranan UMKM di Kota Metro.

Dokumentasi tersebut terdiri dari:

Data mengenai profil sejarah singkat Perkembangan Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien di Kota Metro sebagai salah satu peranan UMKM.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh.

Tabel. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.

No	Variabel	Indikator	Partisipan
1.	Perkembangan Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan (budaya) nongkrong sambil ngopi. 2. Meningkatnya daya beli konsumen 3. Dominasi populasi anak muda Indonesia (Generasi Y dan Z) 4. Kehadiran media sosial 5. Kehadiran platform ride hailing (Grabfood dan Gofood) 6. Rendahnya entries barriers 7. Margin bisnis kedai kopi yang relatif cukup tinggi. 	Pemilik Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien
2.	Peranann UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 8. Penciptaan iklim usaha yang kondusif 9. Bantu Permodalan Pemerintah 10. Perlindungan usaha 11. Pengembangan kemitraan 12. Pelatihan 	Pemilik Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien

		<p>pemerintah</p> <p>13. Membentuk lembaga khusus</p> <p>14. Memantapkan asosiasi</p> <p>15. Mengembangkan promosi</p>	
--	--	--	--

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Observasi

NO	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien	<p>1. Kenyamanan layanan dan penyajian</p> <p>2. Konsep tempat yang diberikan Pemilik Coffee Shop</p> <p>3. Harga yang dapat dijangkau</p>

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Dokumentansi

No	Komponen	Indikator	Sasaran
1.	Sejarah singkat berdirinya Coffee Shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien	<p>1. Tahun</p> <p>2. Pemilik</p> <p>3. perkembangan</p>	Profil coffee shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien
2.	Identitas Pemilik	<p>4. Nama</p> <p>5. Usia</p> <p>6. Jenis kelamin</p> <p>7. Pendidikan terakhir</p>	Pemilik coffee shop Janji Jiwa dan Coffee Et Bien

F. Teknik Analisis Data

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal - hal penting, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. mengumpulkan data di lapangan secara terus menerus melalui pengamatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadibanyak dan lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul , kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data bisa juga dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. (Sugiyono,2015).

3. *Conclution Drawing / Verifvication*

Langkah ketiga dalam penelitian adalah melakukan penarikan kesimpulan dan *verifikasi* dari data-data yang telah di reduksi dan disajikan secara singkat.

selanjutnya dalam menganalisis data sistem informasi akuntansi juga menggunakan rumus Champion sebagai berikut :

Rumus *Dean J. Champion*

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jawaban "YA"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan persentase, Dean J. Champion mengemukakan sebagai berikut :

- a) 0% - 25% berarti Perkembangan Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien tidak baik
- b) 26% - 50% berarti Perkembangan Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien kurang baik
- c) 51% - 75% berarti Perkembangan Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien cukup baik
- d) 76% -100% berarti Perkembangan Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien sangat baik